

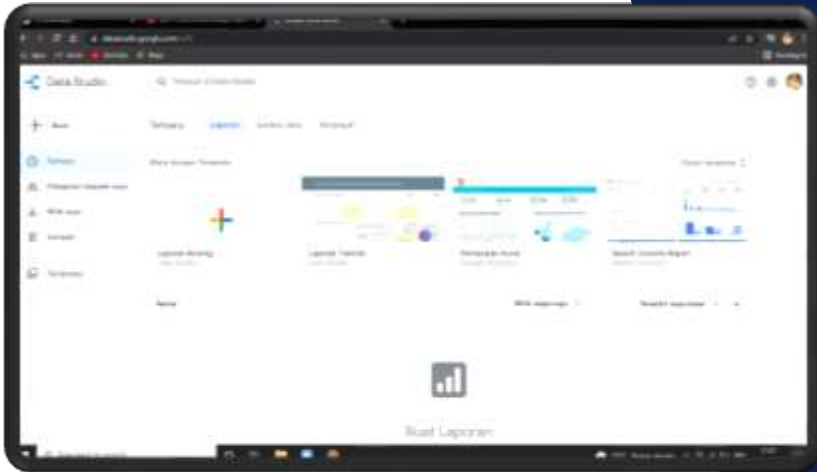
# Google Data Studio

Presented by Laili Miftachur Rohmah

# Langkah 1

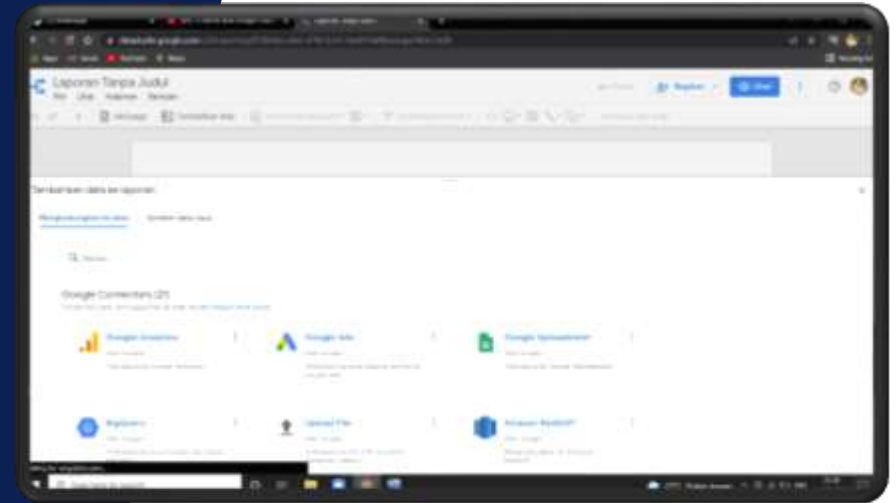
MASUK KE GOOGLE KEMUDIAN SEARCH  
DATA STUDIO. KEMUDIAN KLIK  
**"LAPORAN KOSONG"**

Berikut link google studio  
<https://datastudio.google.com/u/0/>

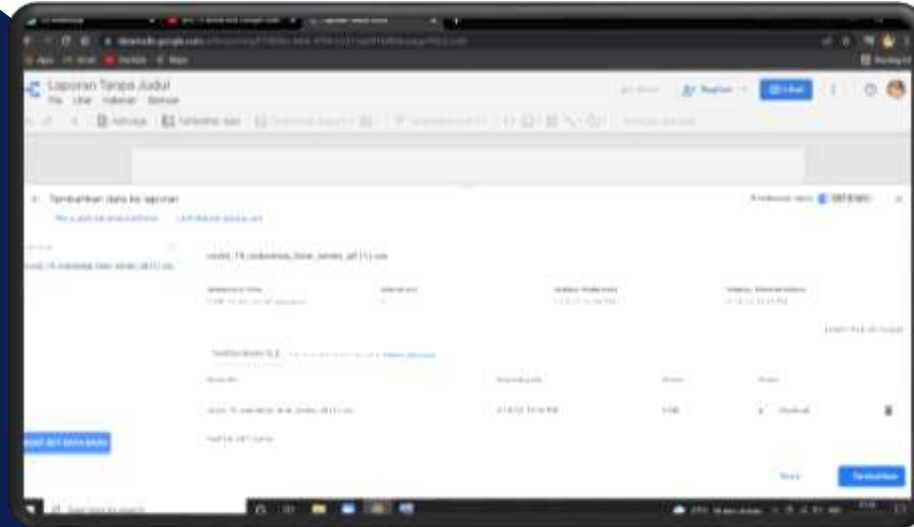


## Langkah 2

Langsung saja klik **"UPLOAD FILE"**

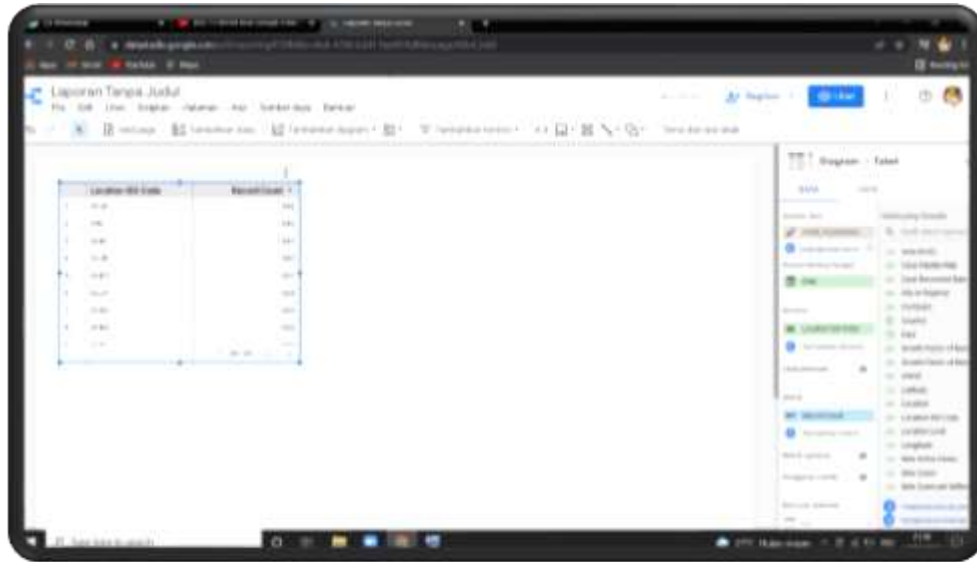


## Langkah 3



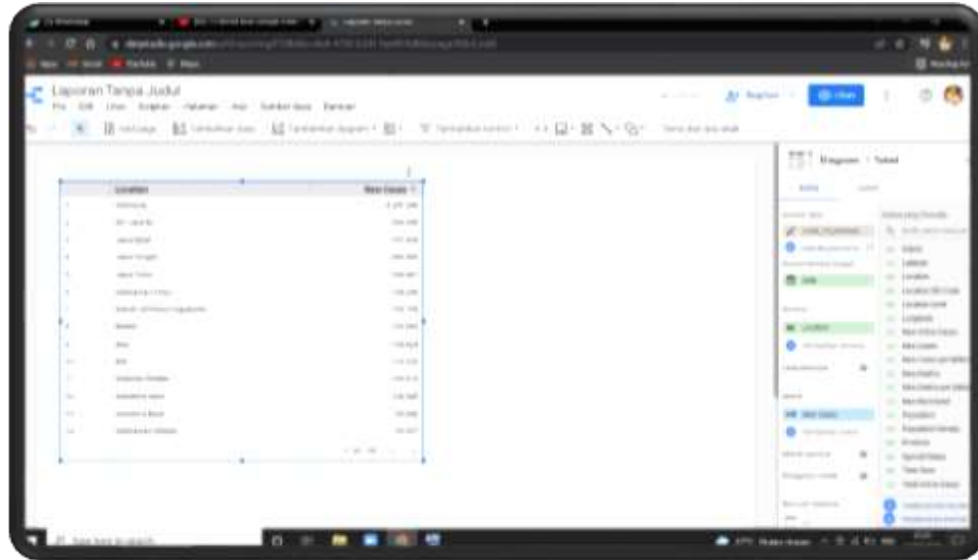
Jika sudah diupload maka tinggal klik  
Tambahkan

# Langkah 4



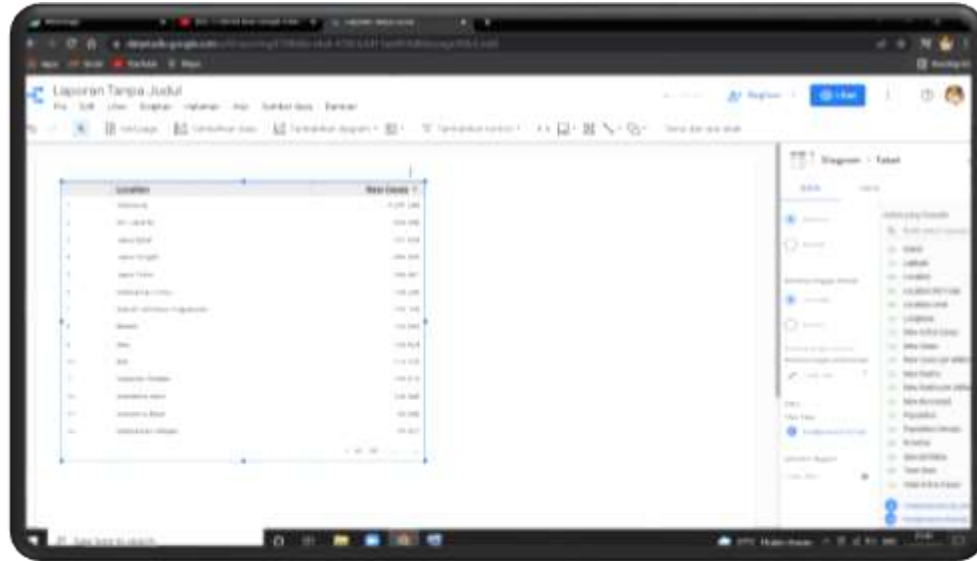
Maka akan muncul tampilan seperti ini

# Langkah 5



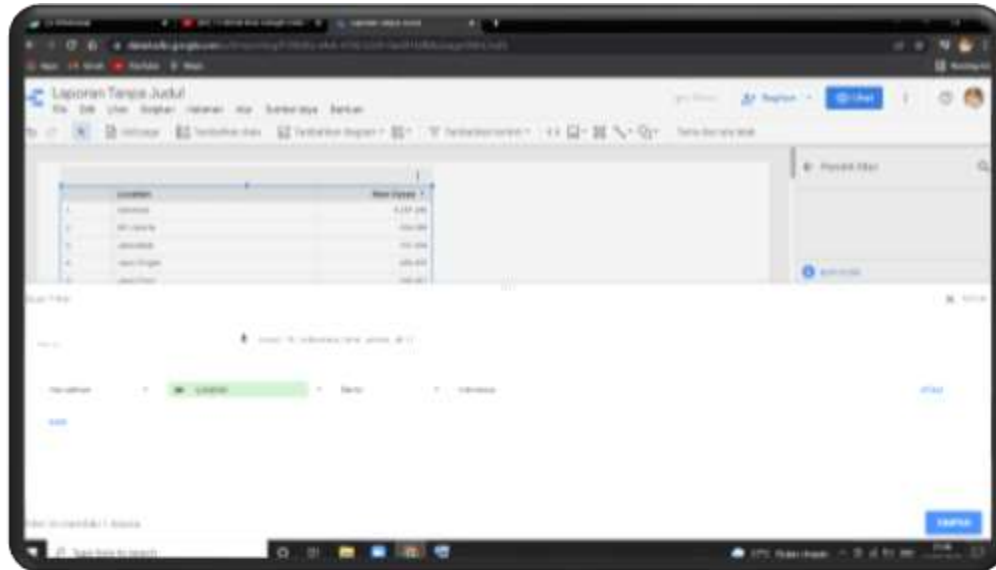
Lalu, Drag Location ke dimensi dan New Case ke Matrik

# Langkah 6



Untuk Menghapus data Indonesia, yang tidak diperlukan dengan cara mencari menu filter, lalu klik tambahkan filter

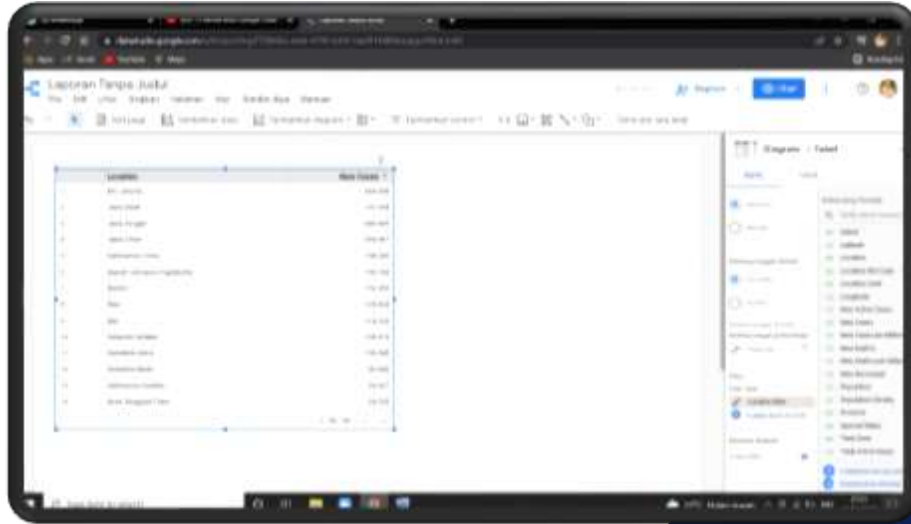
# Langkah 7



Create a Filter dan isikan menu Kecualikan, Location, Berisi, dan ketik Indonesia. Lalu Simpan

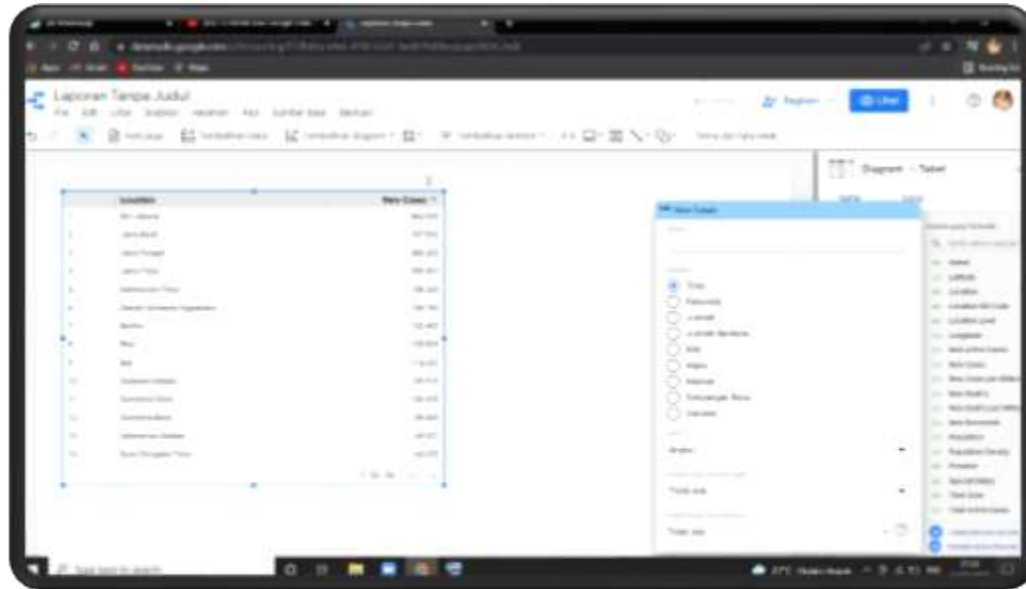


# Langkah 8



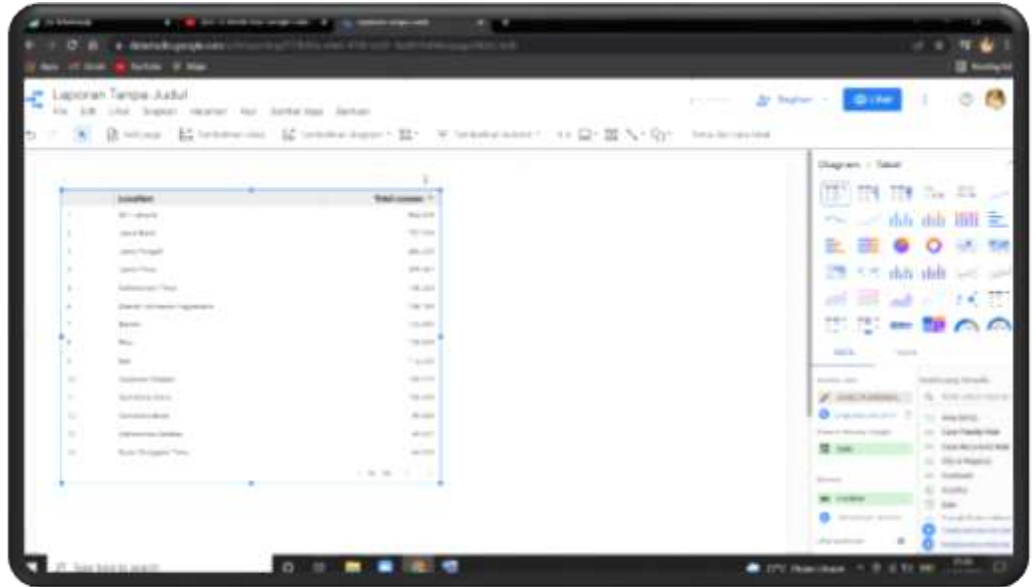
keterangan Indonesia akan hilang.  
Dihapus karena  
melambangkan total dari provinsi-provinsi  
yang ada di **“Location”**

# Langkah 9



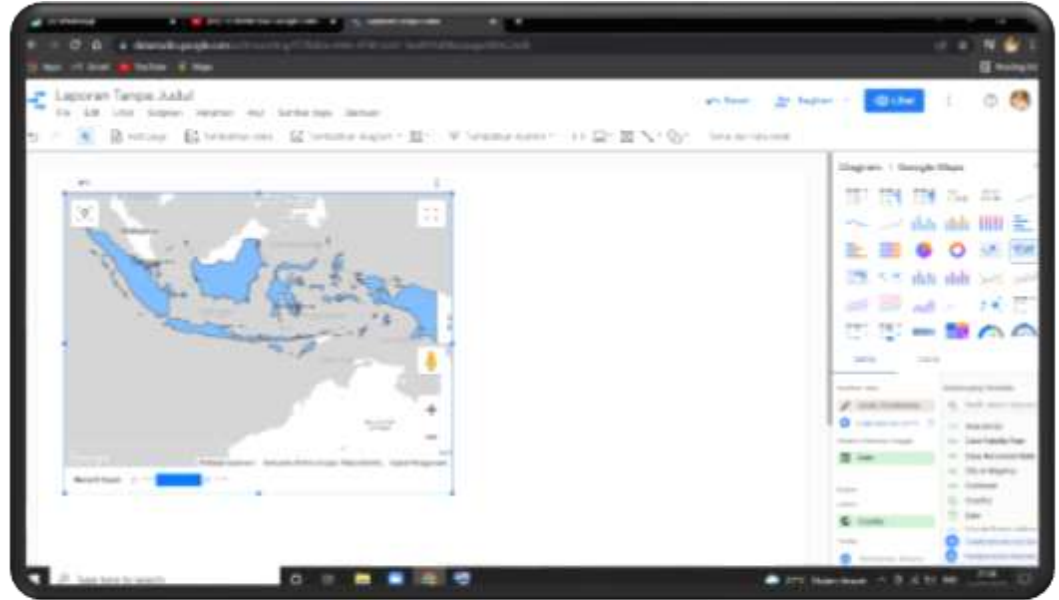
Lalu agar tidak ada salah penafsiran, maka kita ganti New Case menjadi Total Cases di menu Metrik

# Langkah 10



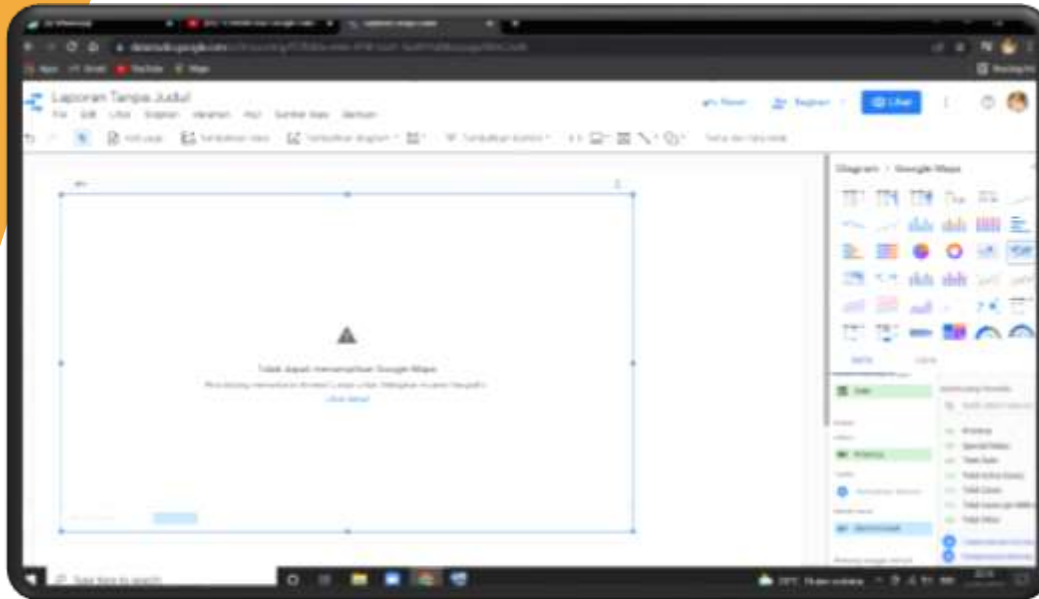
Lanjut kita ubah tabel ke dalam bentuk maps dengan cara klik bagian diagram lalu pilih peta bidang

# Langkah 11



Selanjutnya akan muncul tampilan ini dan ubah Country di Lokasi menjadi Province

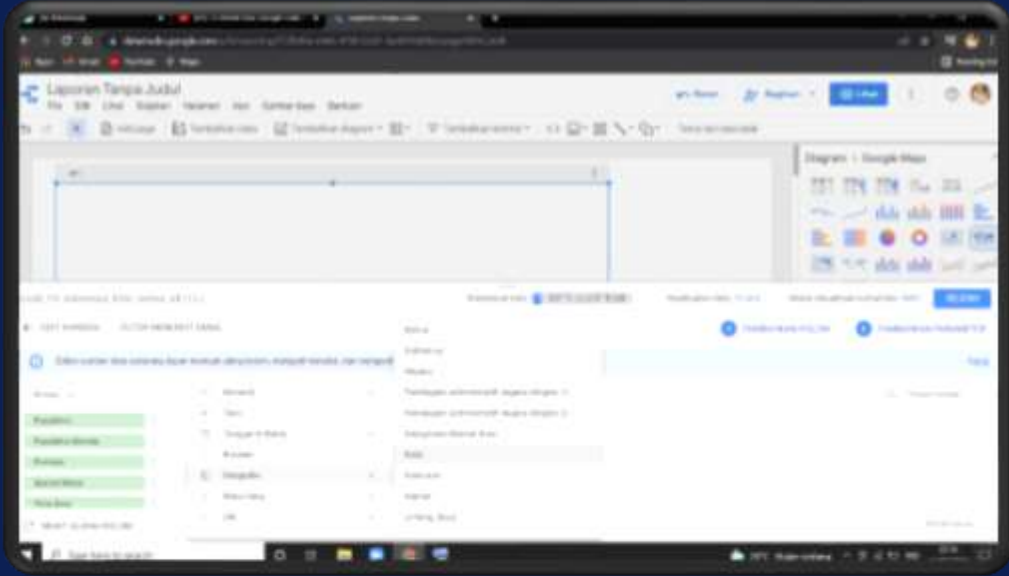
# Langkah 12



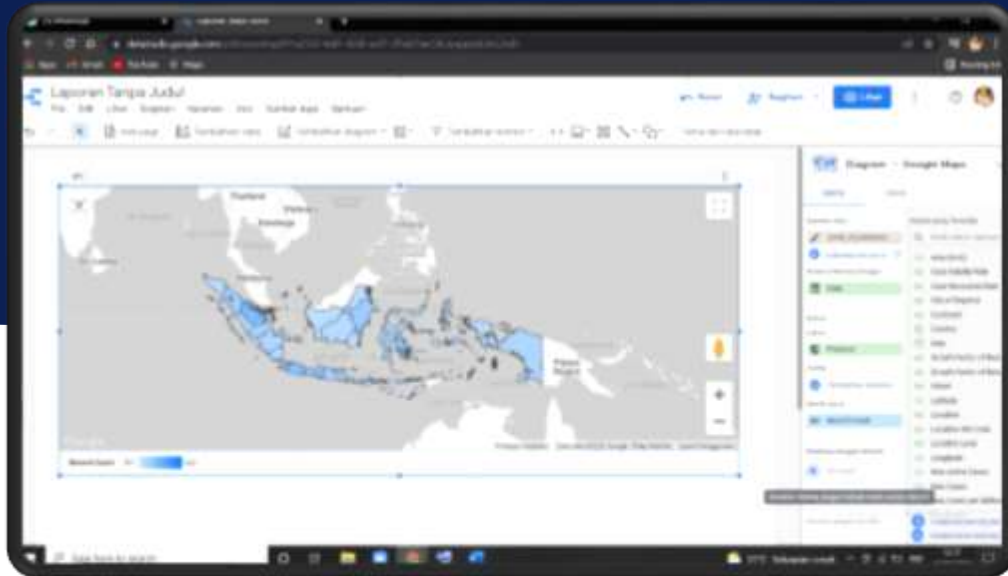
Apabila error seperti diatas, untuk mengatasinya yaitu mengubah tipe data Provinsi dari teks menjadi Geografis di menu Sumber Data

# Langkah 13

Edit sumber data kemudian scroll sampe ada province, klik teks di sampingnya dan isi seperti di atas. province > geografis > pembagian adm negara bagian (tingkat 1) > selesai

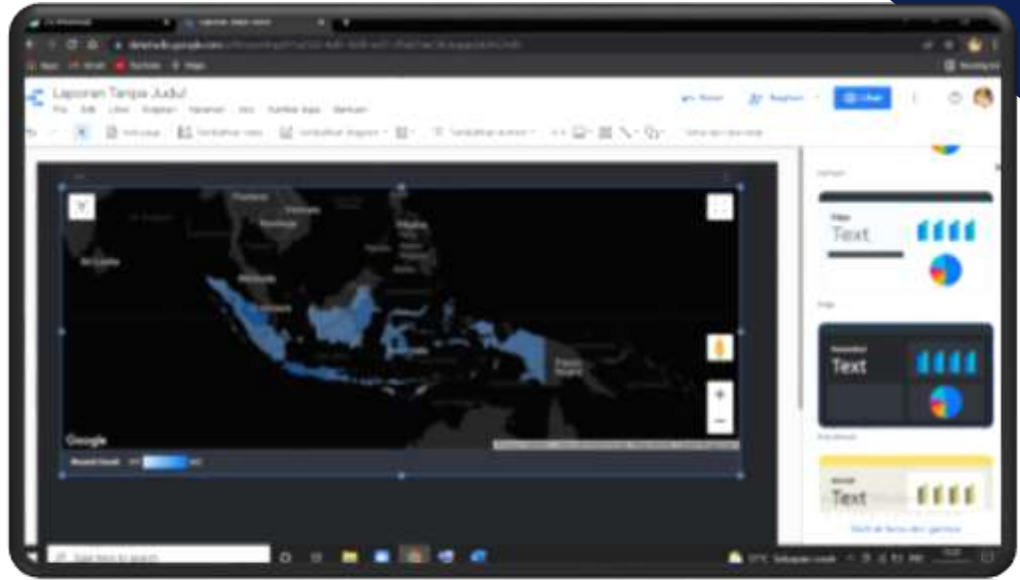


# Langkah 14



Maka akan muncul tampilan seperti ini

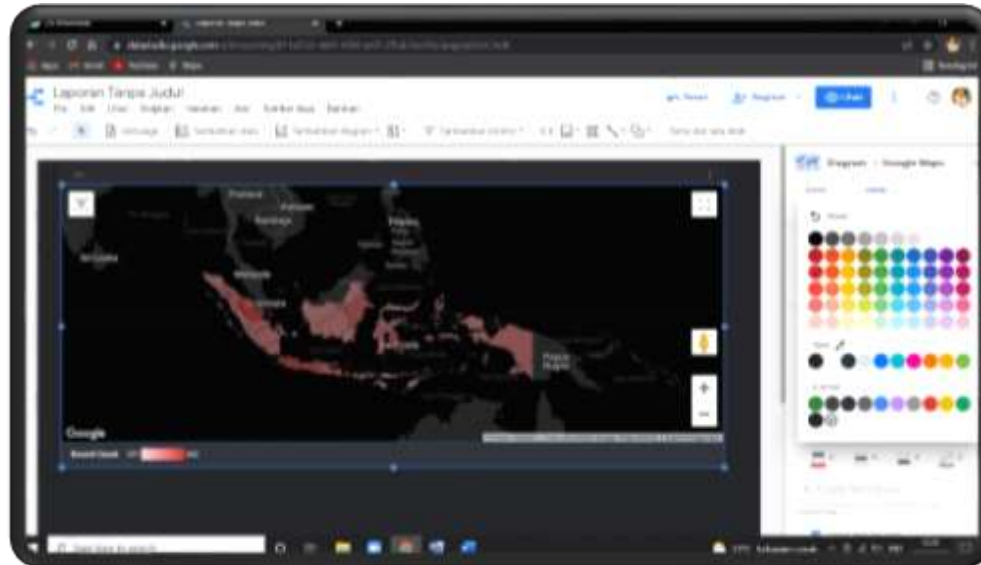
# Langkah 15



Kita bisa mengganti tema dengan cara klik Tema dan Tata Letak, kemudian kita pilih Konstelasi

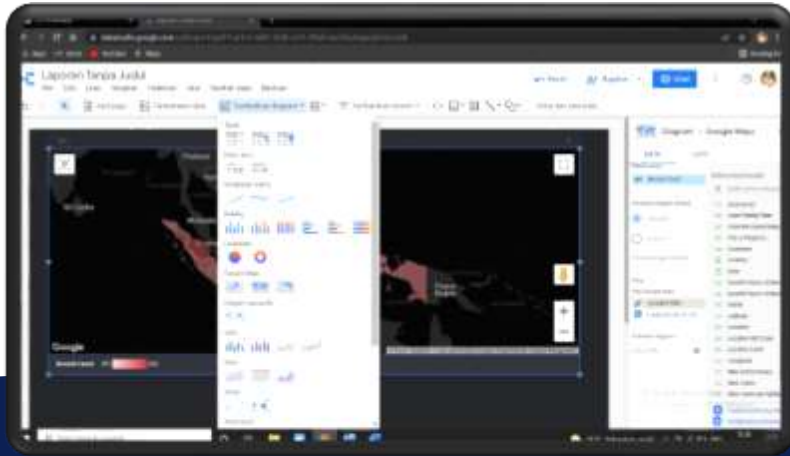


# Langkah 16



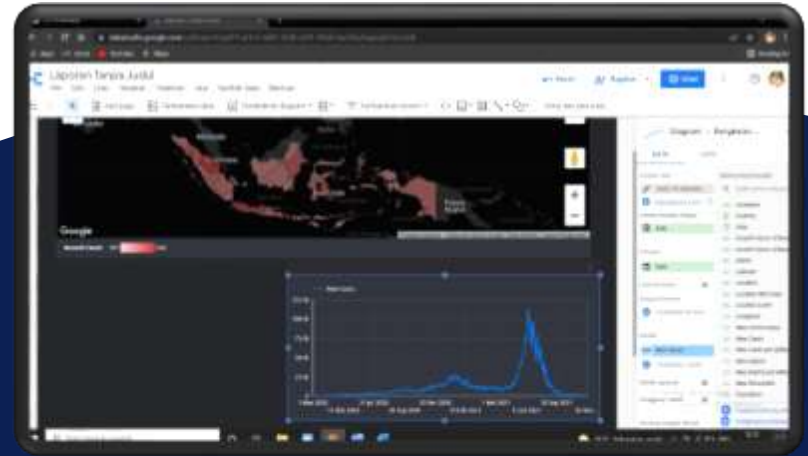
Pilih warna merah. Maka akan muncul tampilan seperti ini

## Langkah 17



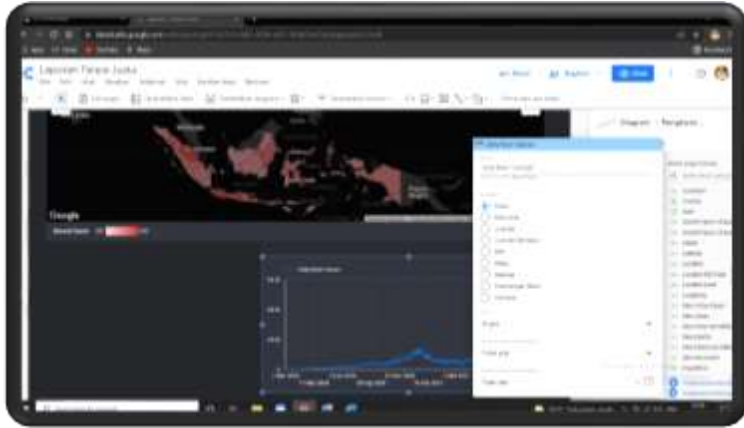
Kemudian akan dibuat diagram kedua yaitu Diagram Deret Waktu.

## Langkah 18



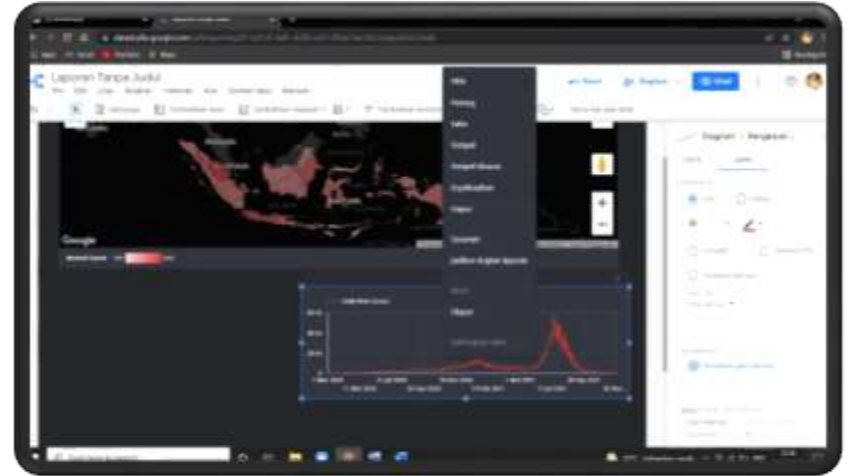
Maka akan muncul tampilan seperti ini

## Langkah 19



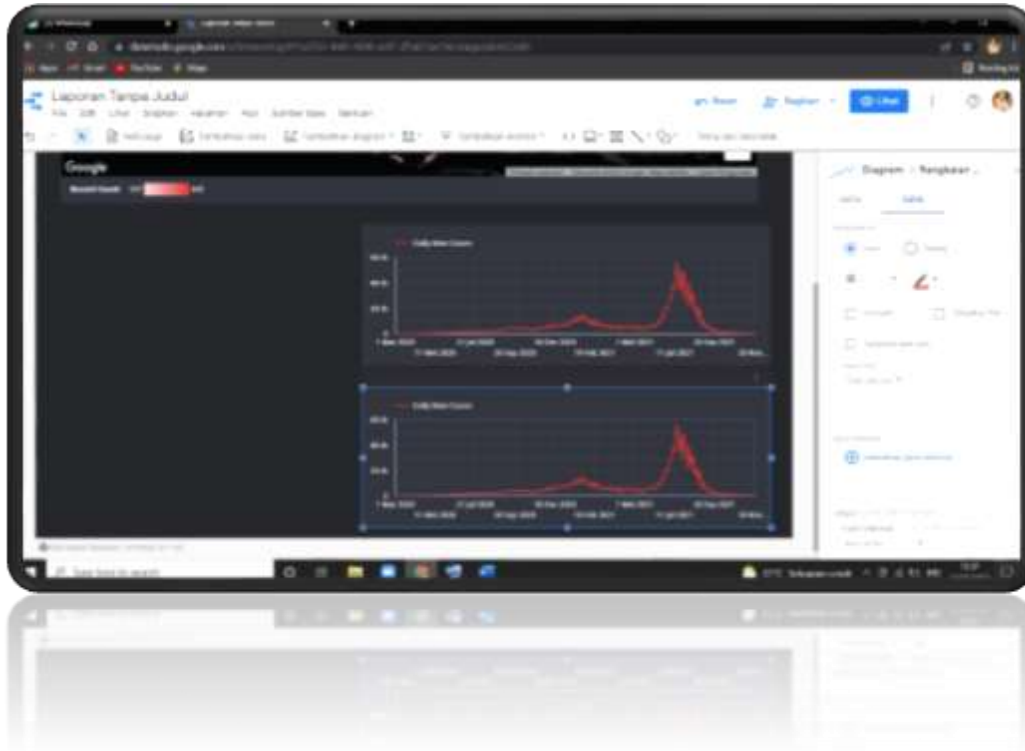
Kemudian masukkan metrik dengan “New Cases” dan hapus “Record Counts”. Dan ubah menjadi Daily New Cases.

## Langkah 20



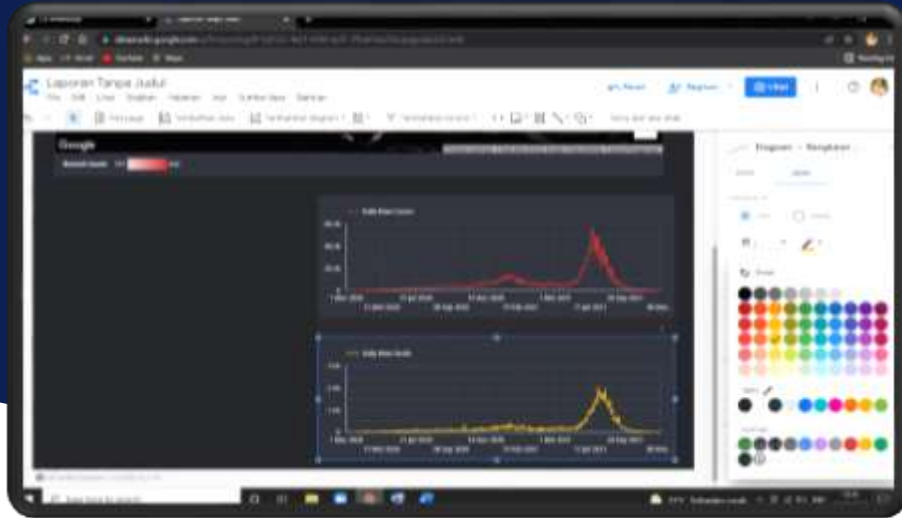
Kita bisa mengganti warna garis dengan merah di bagian Gaya

# Langkah 21



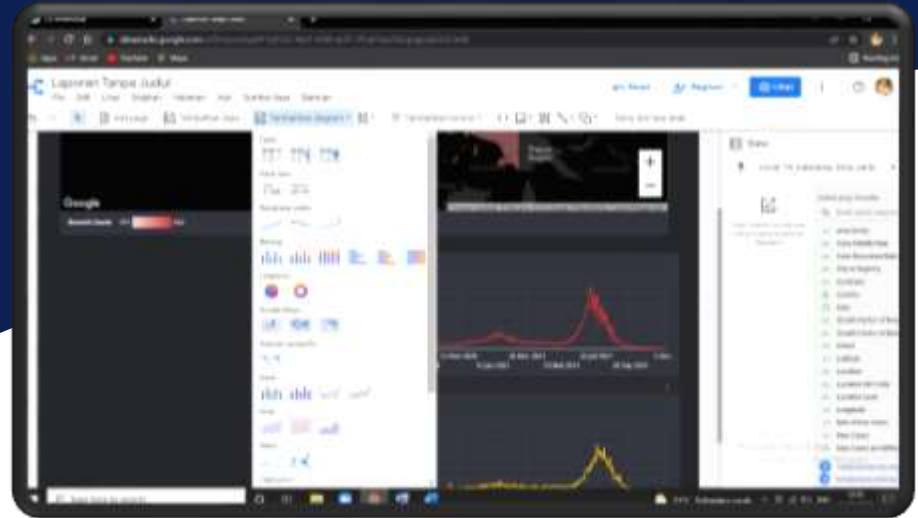
Kemudian kita buat diagram untuk New Deaths yaitu dengan copas diagram sebelumnya dan masukkan variabel New Deaths ke Metrik

## Langkah 22



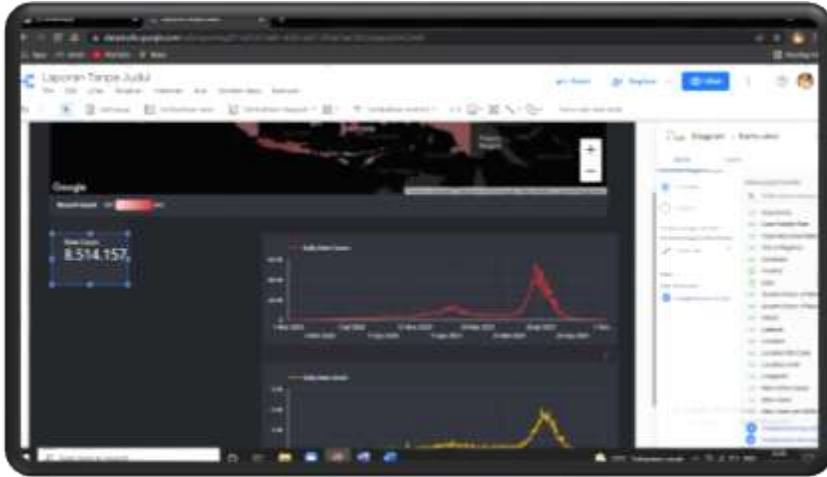
Kita bisa mengganti warna garis dengan kuning di bagian Gaya

## Langkah 23



Sekarang akan dibuat ringkasan dari data yang dibuat.  
Tambahkan diagram dan pilih kartu skor.

## Langkah 24



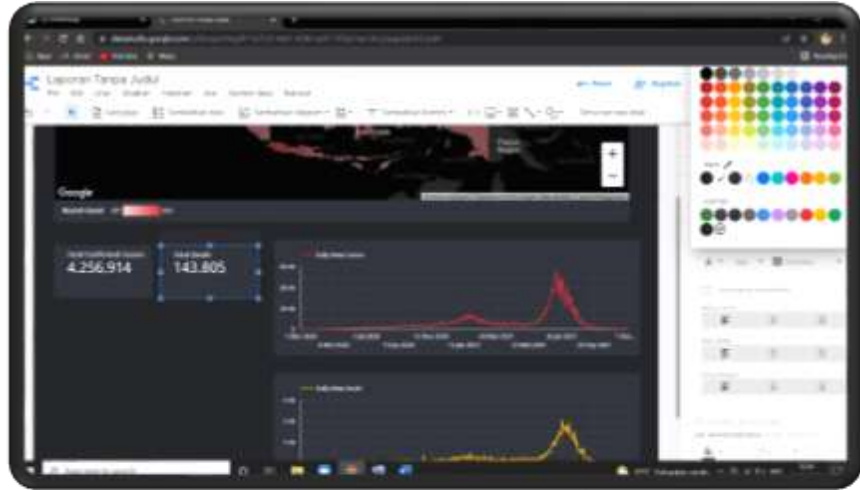
Maka kan muncul tampilan seperti ini  
dan ubah New Cases menjadi Total  
New Cases

## Langkah 25



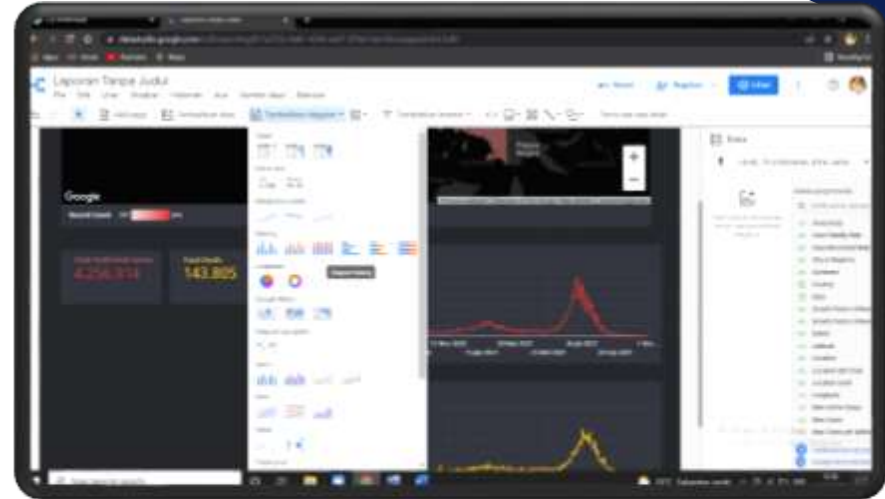
Lalu buat untuk yang New Deaths  
dengan cara copas dan  
masukkan variabel New Deaths ke  
Metrik.

## Langkah 26



Kita bisa mengganti warna keduanya dengan kuning dan merah

## Langkah 27



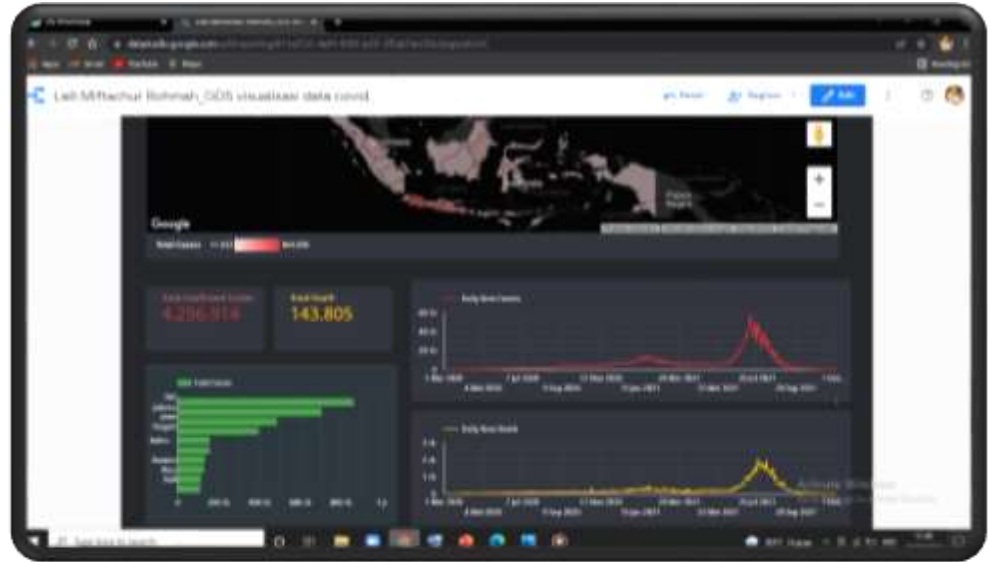
Terakhir membuat diagram batang yang melambangkan data per Provinsi. Tambahkan diagram dan pilih Diagram Batang

## Langkah 28



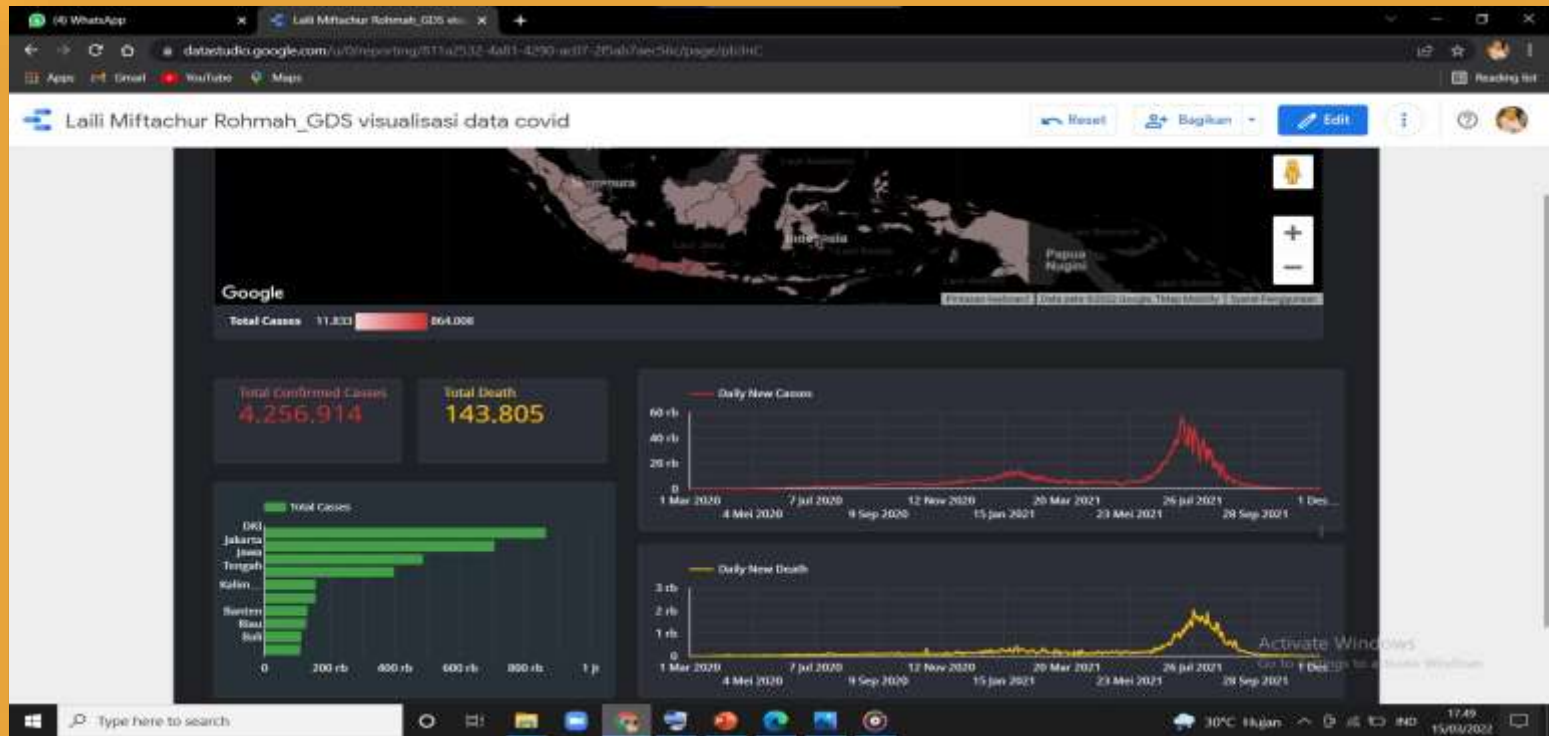
Maka akan muncul tampilan Diagram Batang seperti ini dan kita ubah warnanya menjadi hijau

## Langkah 29



Visualisasi Data sudah jadi dan jika ingin melihat full, cukup tekan Lihat di bagian atas





# Thanks!

